

**ANALISIS PEMBUKAAN RUTE BARU
TANJUNG SELOR (TJS) – SAMARINDA (AAP)**

**Oleh :
RENDY SUEFENDY MARTHEN SALEND
17050105**

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang semakin cepat membuat kebutuhan masyarakat untuk bepergian dengan nyaman, cepat dan aman merupakan hal yang sangat diinginkan. Transportasi udaralah yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini. Maskapai penerbangan memberikan solusi dengan melakukan pembukaan rute terhadap daerah yang belum terhubung dengan transportasi udara. Kedua ibukota provinsi yakni Tanjung Selor dan Samarinda merupakan daerah yang memiliki potensi diberbagai sektor, yang belum terhubung dengan transportasi udara. Penghubung kedua daerah ini hanya transportasi darat dengan lama waktu perjalanan kurang lebih 14 jam.

Analisis pembukaan rute pada penelitian ini dilakukan dengan analisis aspek pasar, pemilihan pesawat, perhitungan biaya operasional, dan penentuan harga tiket, yang akan digunakan untuk rute Tanjung Selor – Samarinda untuk satu kali perjalanan.

Hasil analisis rute Bandar Udara Tanjung Harapan (Tanjung Selor) – Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung (Samarinda) yang memiliki jarak 357 km dengan menggunakan pesawat ATR 72-600, didapatkan *total operating cost* sebesar Rp.41.275.133,05,- dan harga tiket sebesar Rp. 630.592,31,- dengan *profit* 10% dengan *load factor* 100%, Rp.1.212.677,52,- dengan *load factor* 52%, dan Rp.659.255,60,- dengan *profit* 15% dengan *load factor* 100%, Rp.1.267.799,23,- dengan *load factor* 52%.

Kata Kunci : Pembukaan Rute, Biaya Operasional, Harga Tiket.

**NEW ROUTE OPENING ANALYSIS
TANJUNG SELOR (TJS) – SAMARINDA (AAP)**

**By :
RENDY SUEFENDY MARTHEN SALEND
17050105**

ABSTRACT

Rapid population growth makes the need for people to travel comfortably, quickly and safely is very desirable. Air transportation is able to meet the needs of today's society. Air transportation is able to meet the needs of today's society. Airlines provide solutions by opening routes to areas that are not yet connected to air transportation. The two provincial capitals, namely Tanjung Selor and Samarinda, are areas that have potential in various sectors, which has not been connected to air transportation. The only connection between these two areas is land transportation with a travel time of approximately 14 hours.

The route opening analysis in this study was carried out by analyzing market aspects, airplane selection, operational cost calculation, and ticket pricing, which will be used for the Tanjung Selor – Samarinda route for one trip.

The results of the analysis of the route from Tanjung Harapan Airport (Tanjung Selor) - Aji Pangeran Tumenggung Airport (Samarinda) which has a distance of 357km using ATR72-600 aircraft, obtained a total operating cost of Rp.41.275.133,05,- and the ticket price of Rp.630.592,31,- with 10% profit with 100% load factor, Rp.1.212.677,52,- with a load factor of 52%, and Rp.659.255,60,- with a profit of 15% with a load factor of 100%, Rp.1.267.799,23,- with a load factor of 52%.

Keywords: Route Opening, Operational Costs, Ticket Prices.